

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan dominan dalam mempermudah dan memperlancar roda perekonomian serta berperan sebagai penunjang, pendorong, penggerak bagi pertumbuhan suatu wilayah. Pentingnya kebutuhan transportasi tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang dari seluruh wilayah di tanah air.

Untuk memperlancar aktivitas masyarakat tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran mobilitas perjalanan dari asal menuju tujuan perjalanan. Sebagian masyarakat masih tergantung dengan angkutan umum dengan berbagai alasan, diantaranya karena tidak dapat menggunakan kendaraan pribadi dikarenakan kondisi fisik, legal, maupun *financial*.

Perkembangan lalu lintas yang terjadi di kota Yogyakarta semakin lama semakin meningkat, oleh karena itu perlu diimbangi dengan peningkatan kinerja angkutan umum. Penelitian ini mengambil sampel angkutan umum bus kota jalur 15. Pertimbangan bus kota jalur 15 ini mempunyai rute yang melewati wilayah Perguruan Tinggi (UGM, UNY, UII), Pertokoan (Mirota Kampus, Mirota Godean), Pasar (Kranggan), Sekolah (SLTA 6, SLTPN 6 Yogyakarta), Terminal (Condong Catur), dan Perumahan (Griya Alvita, Sidoarum Indah). Sehingga menyebabkan terjadi lonjakan jumlah penumpang yang sangat signifikan, terutama pada saat jam-jam sibuk baik pagi, siang, maupun sore hari. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian untuk mempelajari persepsi penumpang yang digunakan sebagai parameter terhadap kualitas kinerja angkutan umum agar tercapai sistem transportasi yang aman, nyaman, dan terjangkau.

### **B. Permasalahan**

Permasalahan yang mendasari penelitian ini yaitu pelayanan angkutan umum bus kota jalur 15 yang diberikan sering menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna Angkutan umum bus kota jalur 15 dikarenakan saling berebutnya bus satu dengan bus lain guna memenuhi target setoran dan juga menurunkan penumpang di sembarang tempat yang mengakibatkan tidak lancarnya arus lalu lintas.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan kinerja angkutan umum yang meliputi ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi kendaraan, *operating ratio*, tingkat kerusakan, *load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang dan jumlah penumpang.

### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan penelitian tentang analisis kinerja angkutan umum.
2. Bagi instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Perhubungan dapat sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah kota dalam menyusun kebijakan standarisasi kualitas pelayanan angkutan umum di wilayah Yogyakarta.
3. Bagi pihak perusahaan angkutan Koperasi Aspada dapat digunakan sebagai masukan / usulan bagi perbaikan kinerja angkutan umum mengenai jadwal, waktu perjalanan dan peningkatan frekuensi pengoperasian kendaraan.

4. Bagi peneliti lain dapat sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan guna kesempurnaan penelitian selanjutnya.

#### **E. Batasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penulis, maka pada penelitian ini dibatasi beberapa indikator kinerja transportasi, yaitu mengidentifikasi ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi kendaraan, *operating ratio*, tingkat kerusakan, *load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang, dan jumlah penumpang.

Indikator kinerja dan parameter tersebut biasa digunakan untuk mengukur kinerja yang standar-nya disusun oleh *World Bank*, dalam penelitian ini beberapa parameter di sesuaikan dengan kondisi dan situasi angkutan kota bus jalur 15. Parameter yang tidak diteliti yaitu tingkat kecelakaan.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Wawan Gunawan (2000), dengan judul Analisis Kinerja Angkutan umum bus jalur 15. Pada penelitian sebelumnya di tinjau rute dari terminal umbulharjo kembali lagi ke terminal umbul harjo. Penelitian yang sekarang dari terminal Giwangan kembali lagi ke terminal giwangan. Dan juga penelitian sebelumnya hanya meninjau masalah *load factor*, *headway*, dan *waktu sirkulasi*. Dan penelitian yang sekarang meninjau masalah ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi -

kendaraan, *operating ratio*, tingkat kerusakan, *load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang, dan jumlah penumpang. Dengan perbedaan penelitian tersebut tentu akan mempengaruhi data primer dan data sekunder serta menghasilkan hasil yang berbeda.